

## Temukan Narkoba, Bareskrim Polri Segel Kafe KLOUD Sky Dining

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Ditpid Narkoba) Bareskrim Polri menyegel kafe KLOUD Sky Dining. Hal ini terkait penemuan sejumlah pil ekstasi dan Happy Five di tempat hiburan malam yang berada di Jalan Senopati, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Tempat hiburan malam tersebut pada Minggu (19/11) terlihat sudah terpasang dua garis polisi berbentuk X, yang dipasang melintang di lokasinya berada di lantai tiga Gedung Graha Tirtadi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Di lokasi terlihat dua orang penjaga dan empat penyidik Dittipid Narkoba Bareskrim Polri.

Belum diketahui alasan polisi menyegel tempat hiburan malam ini. Saat wartawan akan

mengambil foto di lokasi, langsung ditegur salah satu petugas sekuriti. "Nanti dulu ya (liputnya), pemiliknya nanti datang," ucap pihak keamanan tempat hiburan malam itu.

Ditemui terpisah, salah satu saksi bernama Supri (45) mengatakan, ad razia pada Minggu (19/11) dini hari. Supri yang mengaku sedang bekerja merenovasi lantai dua gedung tersebut, sempat mendengar ada suara teriakan di tempat hiburan malam itu. Namun, ia tak tahu pasti apa penyebabnya.

Supri mengatakan, kejadian itu sekitar pukul 01.00 WIB.

"Semalam ada peristiwa (razia) kayaknya, saya dengar suara teriak-teriak di dalam tempat hiburan malam," ucap Supri. • lus

## Polda Metro Gelar Patroli Skala Besar-Besaran Untuk Ciptakan Rasa Aman Jelang Pemilu 2024

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya PADA Operasi Mantap Brata Jaya 2023-2024, menggelar Patroli skala besar untuk menciptakan rasa aman bagi masyarakat jelang Pemilu 2024.

"Patroli Skala Besar dalam Rangka Operasi Kepolisian Terpusat 'Mantap Brata Jaya 2023-2024, untuk anggota agar melaksanakan patroli sesuai dengan zona masing-masing yang telah dibagikan" ujar Kasi 2 Subdit Dalmas Ditsamapta Polda Metro Jaya, AKP Hairun, Minggu (19/11).

Personele yang diterjunkan untuk patroli hari

ini adalah sebanyak 188 personel dengan sasaran patroli yang meliputi zona wilayah DKI Jakarta yang dianggap rawan dari gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Hairun berpesan agar seluruh personel dalam melaksanakan patroli harus sesuai dengan SOP dan bersikap humanis kepada masyarakat serta tetap menjaga kesehatan dan keselamatan.

Adapun Kegiatan Patroli Skala besar ini akan dilaksanakan setiap hari selama Pelaksanaan Operasi mantap Brata Jaya 2023-2024. • lus

FOTO: TMC



**PENGAMANAN KAWASAN OBJEK WISATA KOTA TUA** Satuan Lalu Lintas Jakarta Barat melakukan pengamanan di kawasan objek wisata Kota Tua, Jakarta Barat, Minggu (19/11).

## Polisi Libatkan Ahli Fisika Forensik Ungkap Kematian Petugas Imigrasi yang Jatuh dari Lantai 19

JAKARTA (IM) - Pengamat kepolisan dari Institute for Security and Strategic Studies, Bambang Rukminto menilai, polisi terlihat sangat berhati-hati dalam mengungkap kasus kematian petugas imigrasi berinisial TF, yang jatuh dari lantai 19 apartemen di Tangerang. Jatuhnya TF itu diduga melibatkan warga negara Korea Selatan berinisial KH.

"Perlu investigasi secara ilmiah melibatkan forensik dan lain-lain agar terdapat unsur kriminal, pelaku bisa dijerat pasal yang lebih tepat," ucap Bambang saat dikonfirmasi Kompas.com, Minggu (19/11).

Oleh karena itu, polisi masih mencari bukti kuat dan melibatkan ahli dalam kasus ini. "Supaya tak memunculkan masalah lain, apalagi menyangkut warga negara asing (WNA)," kata Bambang.

Dalam kasus ini, KH telah ditetapkan tersangka. Namun, bukan terkait dengan kematian TF. Ia dijerat pasal 335 KUHP terkait perbuatan tidak menyenangkan dengan ancaman kematian karena mengancam petugas sekuriti apartemen.

Bambang menambahkan, polisi kemung-

kinan masih mencari bukti lain agar bisa menjerat pelaku dengan pasal yang lebih berat.

"Misalnya, pelaku bisa dijerat pasal pembunuhan berencana atau yang lain bukan sekedar pasal perbuatan tidak menyenangkan," terang Bambang.

Untuk diketahui, polisi melibatkan ahli fisika forensik untuk mengungkap misteri kematian TF yang jatuh dari lantai 19 apartemen.

"Kami dibantu oleh ahli fisika forensik. Jadi ini jatuh (korban) ke bawah bagaimana, dianalisis oleh tim," ujar Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi saat dikonfirmasi, Sabtu (18/11).

Terlebih, tak ada saksi mata selain KH dalam kasus kematian TF. Oleh karena itu, polisi menggali petunjuk dari rekaman kamera CCTV, kondisi tubuh korban, serta terduga pelaku KH.

"DNA, tubuh korban bagaimana bisa lompat ke luar, itu semua diperhitungkan. Sekarang masih dalam analisis oleh tim penyidik maupun tim ahli dari laboratorium forensik dan kedokteran forensik," ungkapnya. • lus

FOTO: FRANS



## SINERGITAS, TNI-POLRI SISIR TERMINAL 3 BANDARA SOETTA

Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang disisir personel gabungan dari unsur TNI-Polri pada Minggu (19/11) siang. Patroli tersebut untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jasa penerbangan serta sebagai salah satu wujud hadirnya Polri di tengah-tengah masyarakat sekaligus bentuk sinergitas TNI-Polri di Bandara Soetta.

# Kompolnas: Belum Ada Temuan Ketidaknetralan Polri Jelang Pemilu 2024

Oknum Polisi yang ketahuan tidak netral pada Pemilu 2024 akan tindak tegas. Sanksi terberat adalah pemecatan dari dinas kepolisan.

JAKARTA (IM) - Netralitas Polri menjadi sorotan di tahun politik. Anggota Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) Poengky Indarti, memastikan, netralitas Polri sudah jelas tertuang pada Undang-Undang Polri Nomor 2 Tahun 2002.

"Netralitas Polri adalah

amanah UU Polri Nomor 2 Tahun 2002 pasal 28 ayat (1) dan (2), yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2003 tentang Disiplin Polri pasal 5 huruf b, serta Aturan Kode Etik Polri pasal 4 huruf h Perpol Nomor 7 Tahun 2022," kata Poengky, dikutip Minggu

(19/11).

Aturan-aturan tersebut juga sudah ditindaklanjuti dan dijabarkan dengan Surat Telegram 2407 tentang Netralitas Polri. Serta aturan-aturan di tingkat Satuan Kerja dan Satuan Wilayah. Sehingga, pimpinan dan seluruh anggota Polri wajib taat dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

"Dengan taat dan melaksanakan aturan Netralitas Polri sebaik-baiknya, maka nama baik institusi Polri akan makin harum dan ke-

percayaan masyarakat kepada Polri akan meningkat," tuturnya.

Poengky melanjutkan, jika ada oknum yang coba-coba tidak netral bakal merusak nama baik Polri dan akan dikenai sanksi yang terberat adalah pemecatan.

Dia mengungkapkan, Kompolnas selaku pengawas eksternal Polri telah melakukan kunjungan kerja ke Polda-Polda untuk supervisi sekaligus pengawasan. Poengky berkata, bila ada temuan di lapangan maka pihaknya akan menyampaikan surat kepada Kapolri. Sejuah ini belum ada

temuan adanya ketidaknetralan di tubuh Polri.

"Kami mohon dukungan masyarakat dan bantuannya untuk dapat ikut serta mengawasi pelaksanaan Netralitas Polri," ucapnya.

Poengky menambahkan, jika ada masyarakat yang menemukan dugaan polisi tidak netral, maka dipersilakan melapor pada Kompolnas dengan mengirimkan surat pengaduan disertai bukti-bukti pendukung.

"Pengaduan juga dapat diserahkan langsung ke kantor Kompolnas di alamat tersebut di atas," ujarnya. • lus

## Polres Jakpus Selidiki Rekaman Suara Diduga Leon Dozan Minta ke Pacar Tak Laporkan Polisi

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Pusat menyelidiki rekaman suara diduga Leon Dozan yang meminta agar video penganiayaan terhadap sang kekasih, RNA (19), tidak dilaporkan ke polisi. Rekaman suara itu diunggah di aplikasi Twitter dengan nama akun @Pai\_C1.

"Tapi jangan dilaporin, sudah dong panjang masalahnya, jangan dong aku juga kayak gini, jangan dong," kata Leon dalam rekaman tersebut.

Sementara suara perempuan yang diduga merupakan RNA memaksa agar Leon mengantarnya pulang. Kemudian terdengar suara Leon yang panik, meminta agar korban menghapus video penganiayaan yang dilakukannya.

"Tapi videonya dihapus, videonya dihapus ya itu Moy (panggilan RNA). Moy videonya dihapus. Kamu mau viralin? Jangan Moy, jangan, tolong hapus," ungkap Leon.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat Kompol Chandra Mata Rohansyah menyampaikan, polisi bakal

mendalami rekaman suara itu.

"Terkait rekaman tersebut akan kami dalam," ujar Chandra melalui pesan singkat, Sabtu (18/11/2023).

Adapun Leon Dozan kini telah menjadi tersangka kasus dugaan penganiayaan RNA. Anak aktor laga Willy Dozan ini juga menghina institusi Polri dengan kalimat tidak pantas.

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Susatyo Purnomo Condro berujar, polisi menangkap Leon pada Kamis (16/11/2023) malam.

"Kami telah melakukan penangkapan terhadap tersangka Leon Dozan pada pukul 22.00 WIB di rumahnya Cirende, Lebak Bulus, Jakarta Selatan," ungkap Susatyo dalam konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Pusat, Jumat (17/11).

Susatyo menyebut bahwa pihaknya juga telah menerbitkan laporan polisi, terkait penistaan terhadap institusi Polri.

"Terhitung mulai hari ini, kami telah menetapkan tersangka dan melakukan penahanan terhadap tersangka," tuturnya.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat pasal berlapis, yakni Pasal 351 KUHP tentang Penganiayaan dan Pasal 207 KUHP tentang Penghinaan Institusi dengan ancaman lima tahun penjara.

Untuk diketahui, dugaan penganiayaan yang dilakukan Leon Dozan pertama kali tersebar setelah seorang anggota DPR RI mengunggah rekaman video ke sosial media.

Dalam video itu, Leon memeluk RNA dari belakang sambil mengancam kekasihnya.

Leon berucap kata-kata mencela institusi Polri. Anggota dewan itu juga membagikan foto luka yang dialami RNA. Ia lantas menyebut Instagram Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo @listyosigitprabowo dalam unggahannya. • lus

FOTO: TMC



## APEL CIPKON DI POLDA METRO JAYA

Personel Polda Metro Jaya melaksanakan Apel Cipta Kondisi (Cipkon) di Lapangan Krimsus Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (19/11) guna mencegah gangguan Kamtibmas di wilayah Hukum Polda Metro Jaya.